

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) yang melanda 215 Negara, memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan di Indonesia. Oleh sebab itu, pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk tidak berkerumun, melakukan pembatasan sosial (*Social Distancing*), menjaga jarak (*Physical Distancing*), memakai masker dan selalu mencuci tangan.<sup>2</sup> Kondisi ini mengharuskan masyarakat untuk tetap tinggal di rumah, belajar, bekerja, dan beribadah di rumah. Kegiatan pendidikan juga dilaksanakan di rumah masing-masing.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan sistematis yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat yang sesuai dengan cita-cita pendidikan.<sup>3</sup> Pendidikan sebagai sarana penunjang dalam membangun sumber daya manusia dalam suatu negara, diharapkan dengan adanya pendidikan peserta didik nantinya dapat mengelola permasalahan kehidupan ketika terjun dalam sebuah masyarakat dan mampu bersaing di era globalisasi. Pembelajaran merupakan suatu proses yang panjang untuk mencapai sebuah hasil.

---

<sup>2</sup> Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19", *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Vol. 6, No. 2, Tahun 2020

<sup>3</sup> Ahmad Munib, dkk, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Semarang: UNNES Press, 2009), hal.

Keberhasilan dalam pembelajaran dapat ditinjau dari prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan alat untuk mengukur nilai pencapaian yang mencerminkan tingkatan sejauh mana siswa telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>4</sup> Dengan adanya prestasi belajar ini siswa dapat mengukur kemampuan kognitifnya, sejauh mana dia mampu menyerap materi yang telah disampaikan oleh gurunya. Prestasi belajar juga ditunjukkan setelah siswa melakukan proses belajar-mengajar. Selain itu, prestasi belajar juga ditunjukkan dengan angka dan nilai sebagai laporan hasil belajar.

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, sebagaimana Muhibin Syah mengungkapkan bahwa faktor yang melatar belakangi prestasi belajar siswa diantaranya faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar.<sup>5</sup> Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Adapun faktor internal meliputi dua aspek diantaranya aspek fisiologis dan aspek psikologis. Aspek fisiologis merupakan aspek yang bersifat jasmaniah meliputi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan sedangkan aspek psikologis merupakan aspek yang bersifat rohaniah meliputi kualitas dan kuantitas perolehan pembelajaran siswa diantaranya intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa dan motivasi siswa.

Faktor eksternal merupakan kondisi atau keadaan lingkungan di sekitar siswa. Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 276

<sup>5</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 132

lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat. Sedangkan faktor lainnya adalah pendekatan belajar. Pendekatan belajar merupakan segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran.<sup>6</sup> Dalam hal ini, semakin baik cara belajar siswa maka semakin baik hasil belajarnya. Era pandemi seperti ini pembelajaran dilaksanakan secara daring.

Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19 menganjurkan untuk melaksanakan proses belajar dari rumah melalui pembelajaran daring.<sup>7</sup> Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.<sup>8</sup> Pembelajaran daring mengharuskan seorang guru, siswa serta orang tua ikut berperan aktif dalam pembelajaran. Guru dituntut harus lebih kreatif dalam memberikan pembelajaran dan orang tua juga diwajibkan membimbing anak dari rumah.

Kendala yang dialami dari beberapa siswa mulai dari kurangnya penguasaan teknologi, penambahan biaya kuota internet, adanya pekerjaan tambahan bagi orang tua untuk mendampingi anak belajar, kurangnya komunikasi dan sosialisasi antar siswa, guru dan orang tua, kesibukan orang

---

<sup>6</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan...*, hal. 139

<sup>7</sup> Suhartono dan Anik Indramawan, "Analisis Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Kemampuan Literasi Bahasa Mahasiswa", *Innovative: Jurnal Pemikiran Islam dan Penelitian*, Vol. 8, No. 1, Tahun 2020

<sup>8</sup> Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Vol. 6, No. 2, Tahun 2020

tua mencari nafkah, tempat tinggal yang jauh dari jangkauan internet, dan keterbatasan ekonomi.<sup>9</sup>

Harapan dalam pembelajaran daring adalah siswa memiliki kebebasan dalam belajar. Siswa dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa juga dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti Google Classroom, Google Meet, Whatsapp Group ataupun media lain yang mendukung pembelajaran secara daring. Keberhasilan dalam pembelajaran daring tergantung dari guru, orang tua dan siswa. Sebagaimana yang diungkapkan Wahyu Aji Fatma Dewi dalam jurnalnya bahwa pembelajaran akan terlaksana dengan baik apabila adanya kerjasama antara guru, siswa dan orang tua dalam belajar dirumah.<sup>10</sup>

Penjelasan diatas diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Sobron A.N, Bayu, Rani, Meidawati S dalam jurnalnya yang berjudul "*Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar*", menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran daring learning edmodo dan pembelajaran konvensional.<sup>11</sup> Selain itu Doni Septumarsa Ibrahim dan Siti Partini Suardiman juga mengemukakan dalam jurnalnya yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan E-Learning terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SD Negeri Tahunan Yogyakarta*" menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang

---

<sup>9</sup> Mulyana dkk, "*Pembelajaran Jarak Jauh Era Covid-19*", (Jakarta: Litbangdiklat Press, 2020), hal. 40

<sup>10</sup> Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Sekolah Dasar", *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, April 2020

<sup>11</sup> Sobron A.N dkk, "Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar", *Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship*, Vol. 1, No. 1, Tahun 2019

positif penggunaan *E-Learning* terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran matematika di SDN Tahunan Yogyakarta, yakni sebesar 15,45 lebih tinggi daripada pembelajaran secara konvensional sebesar 12,9.<sup>12</sup>

Guru merupakan pendidik yang mengajar anak ketika di sekolah. Selama *Covid-19* peran guru tidak sepenuhnya ada pada guru wali kelas, namun juga terhadap orang tua. Orang tua selain menjadi ibu juga menjadi guru pembimbing dalam pembelajaran daring. Kerjasama antara guru dan wali murid terus dilaksanakan guna kebaikan dalam belajarnya. Sebagaimana yang diungkapkan Hasan Langgulung bahwa di dalam keluarga terjalin ketentraman, dari pernyataan tersebut dapat dilihat bahwa pembelajaran secara daring dapat berlangsung dengan baik jika lingkungan belajar berupa ketentraman/kenyamanan diberikan dalam keluarga tersebut.<sup>13</sup>

Motivasi belajar menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa. Sebagaimana yang dikemukakan Bukhari Alma bahwa motivasi merupakan usaha untuk mempengaruhi tingkah laku agar siswa tergerak hatinya untuk bertindak dalam memperoleh hasil belajar yang baik.<sup>14</sup> Motivasi dibagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik (berasal dari dalam diri siswa) dan motivasi ekstrinsik (berasal dari luar diri siswa). Dengan adanya motivasi belajar yang kuat dalam diri siswa dapat

---

<sup>12</sup> Doni Septumarsa Ibrahim dan Siti Partini Suardiman, "Pengaruh Penggunaan E-Learning terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SD Negeri Tahunan Yogyakarta", *Jurnal Prima Edukasi*, Vol. 2, No. 1, 2014

<sup>13</sup> Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisa Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Alhusna Rizka, 1995), hal. 346

<sup>14</sup> Buchari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 74

mendorong siswa untuk lebih semangat dalam belajar sehingga siswa akan lebih mudah menguasai pembelajaran. Selain itu, motivasi dari luar dapat dilakukan dengan cara memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi. Dengan pemberian penghargaan bagi siswa maka siswa yang lain akan berlomba-lomba untuk mendapatkan hadiah.

Penjelasan diatas diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Ghullam Hamdu dan Lisa Agustina dalam jurnalnya yang berjudul "*Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar*" menyimpulkan bahwa dengan adanya motivasi, siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan penelitiannya yang mengemukakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPA, yakni sebesar 48,1% dengan koefisien korelasi sebesar 0,693.<sup>15</sup> Selain itu, Uly Ulya juga mengemukakan dalam tesisnya yang berjudul "*Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih siswa kelas VII MTs Darul Huda Kabupaten Blitar tahun 2011/2012*" menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.<sup>16</sup> Begitupun juga, Nur Hasanah mengungkapkan dalam tesisnya yang berjudul "*Pengaruh Tingkat Intelegensia dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika di SMPN 1*

---

<sup>15</sup> Gullam Hamdu dan Lisa Agustina, "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar", *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 12, No. 1, Tahun 2011

<sup>16</sup> Uly Ulya, "*Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih Siswa kelas VII MTs Darul Huda Kabupaten Bitar*", (Tulungagung: STAIN Tulungagung, 2012)

*Srengat dan SMPN 2 Srengat*” menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.<sup>17</sup>

Faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah lingkungan belajar. Lingkungan belajar merupakan tempat untuk melakukan proses belajar mengajar sehingga terjalin komunikasi antara peserta didik dan guru.<sup>18</sup> Lingkungan belajar dapat dipengaruhi oleh tiga faktor diantaranya lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga menjadi lingkungan pertama dalam kehidupan anak, orang tua bertanggung jawab atas keselamatan keluarga. Lingkungan sekolah merupakan suatu lembaga dengan organisasi yang tersusun rapi yang mempunyai fungsi sebagai pusat pendidikan untuk pembentukan pribadi siswa. Faktor yang ketiga adalah lingkungan masyarakat dimana lingkungan ini mempunyai peranan untuk menciptakan suasana yang dapat menunjang pelaksanaan pendidikan nasional dan ikut menyelenggarakan pendidikan swasta. Sebagaimana penelitian yang diungkapkan Nurdin dan Munzir bahwa terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar dengan dibuktikan nilai sig = 0,000 kurang dari nilai  $t_{hitung} = 2,956$ .<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Nurhasanah, “Pengaruh Tingkat Intelegensi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar siswa pada Mata pelajaran Matematika SMPN 1 Srengat dan SMPN 2 Srengat Tahun 2013”, (Tulungagung: STAIN Tulungagung, 2013)

<sup>18</sup> Oemar Hamalik, “Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah”, (Yogyakarta: FIP-UNY, 2000), hal. 47

<sup>19</sup> Nurdin dan Munzir, “Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kesiapan Belajar terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial”, *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 6, No. 3, Tahun 2019

Penjelasan diatas diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Muammar Syarif Mifthahurrachman dalam jurnalnya yang berjudul “*Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan Kecerdasan Emosional Sebagai Variabel Moderating*”, menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari lingkungan belajar dan terhadap prestasi belajar akuntansi di kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta yakni dibuktikan dengan diperolehnya nilai  $t_{\text{hitung}}$  2.917 dan nilai signifikansi 0,004.<sup>20</sup> Selain itu, Arianto dalam tesisnya yang berjudul “*Hubungan Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa MTs Al Mubarak Bandar Mataram Lampung Tengah*” menyimpulkan bahwa nilai F hitung jauh lebih besar jika dibandingkan dengan F tabel yakni  $19.975 > 4.387$  yang artinya bahwa terdapat hubungan yang positif secara bersama-sama antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika semakin tinggi lingkungan belajar dan motivasi belajar maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa.<sup>21</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas, kiranya dapat dilihat bahwa pembelajaran dalam jaringan/daring menjadi hal yang utama agar anak dapat belajar jarak jauh untuk meraih prestasi belajar. Selain pembelajaran daring, motivasi belajar dan lingkungan belajar juga berpengaruh terhadap prestasi belajar mereka. Penulis tertarik mengangkat masalah ini sehingga

---

<sup>20</sup> Muammar Syarif Mifthakhurrachman, “Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan Kecerdasan Emosional sebagai Variabel Moderating”, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. 13, No. 1, Tahun 2015

<sup>21</sup> Arianto, “*Hubungan Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa MTs Al Mubarak Bandar Mataram Lampung Tengah*”, (Lampung Tengah: IAIN Metro, 2018)

tertuang dalam judul **“Pengaruh Pembelajaran Daring, Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung”**.

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas permasalahan yang ada dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemi yang belum optimal, karena keterbatasan fasilitas seperti kuota dan gadget/handphone yang belum android.
2. Siswa sulit memahami materi yang disampaikan secara daring, sehingga pembelajaran sulit terealisasi.
3. Era pandemi seperti ini siswa sulit dikontrol dalam bermain gadget dan menjadikan melemahnya motivasi belajar dalam meraih prestasi belajar.
4. Kurangnya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.
5. Materi pembelajaran belum selesai sesuai target dikarenakan kondisi lingkungan belajar yang kurang kondusif. Siswa lebih identik terlalu banyak bermain di luar rumah dan gadget/handphone daripada belajar.
6. Kurangnya pendampingan belajar dari orang tua karena orang tua sibuk dengan aktivitasnya.
7. Kurangnya kesadaran diri siswa untuk belajar secara mandiri.

Mengingat luasnya cakupan pembahasan dalam proposal tesis ini, maka untuk mewujudkan pembahasan yang terarah serta sesuai dengan yang diharapkan, maka penulis membatasi masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Batasan waktu penelitian

Peneliti melakukan proses penelitian pada tahun pelajaran 2020/2021.

Proses penelitian dilaksanakan selama 2-3 minggu.

2. Batasan tempat penelitian

Peneliti meneliti di MI se-Kecamatan Sumbergempol sebagai populasi penelitian tesis, karena peneliti ingin mengetahui pengaruh pembelajaran daring, motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MI se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung.

3. Batasan subjek penelitian

Membahas pembelajaran daring, motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MI se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kondisi Pembelajaran Daring Siswa di MI Se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung?

2. Bagaimana Kondisi Motivasi Belajar Siswa di MI Se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung?
3. Bagaimana Kondisi Lingkungan Belajar Siswa di MI Se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung?
4. Bagaimana Kondisi Prestasi Belajar Siswa di MI Se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung?
5. Adakah Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung?
6. Adakah Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung?
7. Adakah Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung?
8. Adakah Pengaruh Pembelajaran Daring, Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mendeskripsikan Seberapa Baik Pembelajaran Daring Siswa di MI Se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung.
2. Untuk Mendeskripsikan Seberapa Baik Motivasi Belajar Siswa di MI Se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung.

3. Untuk Mendeskripsikan Seberapa Baik Lingkungan Belajar Siswa di MI Se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung.
4. Untuk Mendeskripsikan Seberapa Baik Prestasi Belajar Siswa di MI Se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung.
5. Untuk Menganalisis Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung.
6. Untuk Menganalisis Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung.
7. Untuk Menganalisis Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung.
8. Untuk Menganalisis Pengaruh Pembelajaran Daring, Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya melalui penelitian ilmiah.<sup>22</sup> Hipotesis terbagi atas dua jenis, yakni hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Hipotesis nol merupakan dugaan sementara dimana variabel bebas tidak berpengaruh pada variabel terikat dari populasi. Sedangkan hipotesis alternatif merupakan dugaan sementara dimana variabel bebas akan berpengaruh pada

---

<sup>22</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Thesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 50

variabel terikat dari populasi.<sup>23</sup> Adapun hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dari penelitian ini adalah:

$H_{a.1}$ : Pembelajaran Daring Siswa di MI Se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung dipersepsikan dalam Kondisi Baik.

$H_{a.2}$ : Motivasi Belajar Siswa di MI Se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung dipersepsikan dalam Kondisi Baik.

$H_{a.3}$ : Lingkungan Belajar Siswa di MI Se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung dipersepsikan dalam Kondisi Baik.

$H_{a.4}$ : Prestasi Belajar Siswa di MI Se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung dipersepsikan dalam Kondisi Baik.

$H_{a.5}$ : Ada pengaruh yang signifikan Pembelajaran Daring terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung.

$H_{a.6}$ : Ada pengaruh yang signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung.

$H_{a.7}$ : Ada pengaruh yang signifikan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung.

$H_{a.8}$ : Ada pengaruh yang signifikan Pembelajaran Daring, Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung.

---

<sup>23</sup> Turmudi dan Sri Harini, *Metode Statistika Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*, (Malang: Malang Press, 2008), hal. 247

## **F. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak.

Adapun kegunaannya tersebut adalah:

### **1. Kegunaan secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan kontribusi bagi kajian maupun pengembangan teori tentang Pengaruh Pembelajaran Daring, Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Se-Kecamatan Sumbergempol Tulungagung.

### **2. Kegunaan secara Praktis**

Peneliti berharap agar hasil penelitian ini dapat berguna bagi:

#### **a. Kepala MI Se-Kecamatan Sumbergempol**

Hasil penelitian diharapkan berguna sebagai bahan masukan kepala madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan.

#### **b. Guru MI Se-Kecamatan Sumbergempol**

Dapat memberikan informasi kepada guru untuk memotivasi dan memberikan pengarahan dalam proses pembelajaran agar prestasi belajar siswanya meningkat.

#### **c. Orang tua peserta didik MI Se-Kecamatan Sumbergempol**

Dapat memberikan informasi kepada orang tua untuk lebih memperhatikan dan memberikan pengarahan dalam proses pembelajaran agar siswa mampu berprestasi dalam pembelajaran.

d. Siswa MI Se-Kecamatan Sumbergempol

Siswa diharapkan memiliki motivasi yang tinggi untuk meraih prestasi belajarnya meskipun pembelajaran dilaksanakan secara daring.

e. Perpustakaan IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam dunia pendidikan dan sebagai bahan referensi untuk sumber belajar atau bacaan mahasiswa lain.

f. Peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan dibidang pendidikan serta dapat digunakan sebagai acuan untuk mengadakan penelitian serupa yang lebih lanjut. Selain itu dapat memberi informasi tentang pengaruhnya pada prestasi belajar siswa.

## **G. Penegasan Istilah**

### **1. Penegasan Konseptual**

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah-istilah pada penelitian ini, maka penulis perlu menegaskan dan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Pembelajaran Daring. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran dalam jaringan yang dilaksanakan secara online yang memiliki

jangkauan luas dan peserta tidak terbatas<sup>24</sup>. Seperti halnya melalui *Whatsapp Group, Google Classroom, Google Meet, Google Form, Zoom, Edmodo, Schoology* dan *E-Learning* dll.

- b. Motivasi Belajar. Motivasi merupakan kekuatan-kekuatan yang kompleks, dorongan-dorongan kebutuhan-kebutuhan, pernyataan-pernyataan ketegangan atau mekanisme-mekanisme lainnya yang memulai dan menjaga kegiatan-kegiatan yang diinginkan ke arah pencapaian tujuan-tujuan personal.<sup>25</sup>

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai.<sup>26</sup>

- c. Lingkungan Belajar. Lingkungan belajar merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilaksanakan. Lingkungan ini mencakup dua hal utama yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial, kedua aspek lingkungan tersebut dalam proses pembelajaran haruslah saling mendukung, sehingga siswa merasa

---

<sup>24</sup> Yusuf Bilfaqih dan M. Nur Qomarudin, *Esensi Penyusunan Materi Pembelajaran Daring*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hal. 1

<sup>25</sup> Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar pada Anak*, (Yogyakarta: Javalitera, 2011), hal. 73

<sup>26</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 75

nyaman di sekolah dan mau mengikuti proses pembelajaran secara sadar dan bukan karena tekanan ataupun keterpaksaan.<sup>27</sup>

- d. Prestasi Belajar. Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan atau pencapaian berupa nilai yang diperoleh oleh individu karena adanya usaha atau kerja keras dalam pelaksanaan tes belajar siswa yang berupa kecakapan dan kemampuan kognitif.

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang di kembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.<sup>28</sup>

## 2. Penegasan Operasional

Pembelajaran Daring, Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar menjadi acuan dalam tercapainya Prestasi Belajar Siswa dan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

---

<sup>27</sup> Muhammad Saroni, *Manajemen Sekolah: Kiat Menjadi Pendidik yang Kompeten*, (Yogyakarta: Arruz, 2006), hal. 82

<sup>28</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999) hal. 700